

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dan kb sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada asuhan kebidanan berkesinambungan *continuity of midwifery care* (COC) yang telah dilakukan kepada Ny.L maka penulis mampu menerapkan pelaksanaannya sebagai berikut :

- 5.1.1 Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.L dimulai dari trimester ketiga yang mana telah dilakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak tiga kali yang telah mengikuti standar pelayanan minimal. Mengingat Ny.L memiliki keluhan nyeri punggung menjalar hingga pinggang maka penulis memberikan *massage endorphine* sebagai terapi komplementer untuk dapat mengurangi rasa nyeri dan dapat membuat rileks
- 5.1.2 Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L dilakukan dengan asuhan persalinan normal dengan standar pelayanan minimal dengan memberikan terapi teknik pernapasan
- 5.1.3 Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui pada Ny.L telah dilakukan dengan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali dengan tambahan terapi komplementer *sputit puller*. Persiapan menyusui sudah dimulai sejak hamil dimana Ny.L telah diedukasi mengenai persiapan menyusui. Setelah melahirkan IMD telah dilakukan selama satu jam, pendampingan menyusui 6 jam pertama dan konseling menyusui setiap kunjungan.
- 5.1.4 Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny.L telah dilakukan dengan kunjungan neonatal sebanyak tiga kali dan satu tambahan yaitu kunjungan untuk imunisasi BCG. Serta telah dilakukan terapi tambahan berupa *baby massage*. Persiapan perawatan bayi baru lahir sudah dimulai sejak hamil dimana Ny.L telah diedukasi mengenai perawatan bayi baru lahir. Mengingat ini adalah anak ketiganya, Ny.L sudah mahir dalam merawat bayinya.

5.1.5 Asuhan kebidanan kb pada Ny.L telah memutuskan untuk memilih kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan pilihannya setelah melakukan diskusi dan kesepakatan dengan suaminya.

5.1.6 Penulis telah menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan herbal medik dan terapi komplementer dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga mulai dari suami berupa *massage endorphine* pada masa kehamilan, teknik pernapasan pada saat persalinan dan *sputit puller* pada masa nifas dan menyusui. Di samping itu sudah ada diskusi dengan keluarga terkait pembagian peran antara ibu, suami dan anggota keluarga lainnya dan memberikan kewenangan penuh kepada ibu untuk memutuskan suatu keputusan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Keilmuan

Laporan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat menjadi acuan bagi profesi bidan yang ingin melakukan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran bahwa pelayanan kebidanan perlu holistik dan komprehensif.

5.2.2 Bagi Instansi

Dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana dan perawatan bayi baru lahir dengan terus berorientasi pada kepuasan konsumen dalam hal ini ibu dan keluarga

5.2.3 Bagi Pasien

Asuhan kebidanan berkesinambungan melibatkan peran aktif dari keluarga mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin dan asuhan yang holistik dan komprehensif dengan memberikan pelayanan komplementer.